



JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 05 Nomor 02 Juli 2025

Pembentukan Karakter Anak Melalui Edukasi Pola Hidup Sehat dan Antisipasi Perilaku Menyimpang di Lingkungan TPQ-Madin Al-Islam Desa Dadapan

Syaiful Muda'i, Muhamad Burhanuddin Ubaidillah, Hafidzul Umami, Sukandar Hidayat

STAI Darussalam Nganjuk
Email: saef.emde@gmail.com

Abstract

Character education in early childhood is a crucial foundation for shaping a child's personality and moral values. This community service activity was conducted at TPQ-Madin Al-Islam with the aim of building children's character through a seminar on healthy living habits and the prevention of negative behaviors. The seminar was designed with child-friendly and interactive methods, such as storytelling, games, and visual media, to make it easier for children to understand the concepts of healthy behavior and moral values. Topics included personal hygiene, balanced nutrition, and strategies to recognize and avoid inappropriate behavior such as bullying, dishonesty, and excessive gadget use. The program also involved teachers and parents to ensure consistent character development at home and in the learning environment. The results showed increased awareness and understanding among children regarding healthy lifestyle choices and positive behavior. This initiative is expected to serve as a model for early character education that integrates health and

moral development in non-formal Islamic educational institutions.

Keyword: Character Education, Early Childhood, Healthy Lifestyle, Behavior Prevention, TPQ, Non-Formal Education.

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter menjadi aspek fundamental dalam pembentukan kepribadian anak, khususnya pada usia dini yang dikenal sebagai masa emas (*golden age*).¹ Pada fase ini, perkembangan kognitif, emosional, sosial, dan spiritual anak berlangsung sangat pesat, sehingga segala bentuk stimulasi, baik positif maupun negatif, akan membentuk pola pikir dan sikap yang terbawa hingga dewasa.² Oleh karena itu, pendidikan karakter tidak dapat ditunda ataupun dianggap sebagai tanggung jawab sekolah formal semata, melainkan perlu menjadi perhatian semua pihak, termasuk lembaga pendidikan nonformal seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dan Madrasah Diniyah (Madin).³

¹ Neni Afrianti et al., "Implementasi Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Emas Dalam Perspektif Islam," *Jurnal Pelita Manajemen Pendidikan* 1, no. 2 (December 14, 2024): 75–85, <https://jurnalpelitanegribelantaraya.com/index.php/JPMP/article/view/55>.

² I. Nyoman Subagia, *Pola Asuh Orang Tua: Faktor, Implikasi terhadap Perkembangan Karakter Anak* (Nilacakra, 2021). 10-15.

³ Lutfiah Aris Widiyanti, "Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Sebagai Upaya Dalam Membentuk Karakter Religius Pada Anak," *Solidaritas: Jurnal Pengabdian* 3, no. 1 (June 30, 2023): 83–94, <https://doi.org/10.24090/sjp.v3i1.5355>.



JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 05 Nomor 02 Juli 2025

Pendidikan karakter anak usia dini harus mencakup aspek afektif dan psikomotor, tidak cukup hanya dengan pengetahuan (kognitif) semata. Anak-anak perlu dikenalkan pada nilai-nilai moral seperti kejujuran, tanggung jawab, kepedulian, serta kebiasaan hidup sehat sejak dini.⁴ Salah satu metode yang terbukti efektif adalah melalui pendekatan yang menyenangkan dan interaktif, seperti seminar edukatif, permainan edukatif, hingga bercerita.⁵ Dalam konteks ini, kegiatan seminar yang mengangkat tema pola hidup sehat dan pencegahan perilaku negatif menjadi sangat relevan dan mendesak, mengingat maraknya pengaruh lingkungan dan media yang berpotensi membawa dampak buruk bagi perkembangan karakter anak.⁶

Pola hidup sehat mencakup berbagai kebiasaan positif yang perlu ditanamkan sejak dini, seperti menjaga kebersihan diri, mencuci tangan, mengonsumsi makanan bergizi, tidur cukup, dan berolahraga.⁷ Kebiasaan ini tidak

hanya berdampak pada kondisi fisik anak, tetapi juga memengaruhi kondisi mental dan emosional mereka. Anak yang sehat cenderung lebih aktif, ceria, dan mudah menerima pembelajaran. Sebaliknya, anak yang kurang memperhatikan kesehatan rentan terhadap berbagai gangguan, baik secara fisik maupun psikologis.⁸

Di sisi lain, pengaruh negatif dari lingkungan sosial, media digital, dan pola asuh yang kurang tepat dapat memicu munculnya perilaku menyimpang pada anak, seperti berkata kasar, tidak patuh, membully teman, hingga kecenderungan konsumtif atau kecanduan gadget.⁹ Oleh karena itu, edukasi sejak dini mengenai cara menghindari perilaku buruk menjadi langkah penting dalam membentengi anak-anak dari ancaman tersebut. Seminar pencegahan perilaku negatif dirancang untuk membantu anak memahami mana perilaku yang baik dan tidak baik, serta bagaimana bersikap ketika menghadapi situasi yang mengarah pada hal negatif.¹⁰

⁴ Benny Prasetya et al., *Metode Pendidikan Karakter Religius Paling Efektif di Sekolah* (Academia Publication, 2021). 1-15

⁵ Veronica Soerya Dhewy et al., "Implementasi Keterampilan Berpikir Kritis Melalui Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Pada Anak Usia Dini, Studi Kasus Pada TK Annida Tangerang," *Journal Of Human And Education (JAHE)* 5, no. 1 (January 26, 2025): 236–54, <https://doi.org/10.31004/jh.v5i1.2184>.

⁶ EE Junaedi Sastradiharja, "Implementasi Pendidikan Lingkungan Hidup Untuk Meningkatkan Kebiasaan Hidup Bersih Dan Sehat Pada Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 8, no. 5 (October 6, 2024): 945–56, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v8i5.6107>.

⁷ Jansen Parlaungan et al., *Pendidikan Kesehatan melalui 8 (Delapan) Pesan Perilaku Hidup*

Bersih dan Sehat (PHBS) pada Guru TK/PAUD (Penerbit NEM, 2023). 1-8

⁸ Trimaya Cahya Mulat, Muh Ihsan Kamaruddin, and Nordianiwati Nordianiwati, "Education on Healthy Living Culture to Increase Children's Awareness from an Early Age," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Edukasi Indonesia* 2, no. 1 (February 10, 2025): 25–31, <https://doi.org/10.61099/jpmei.v2i1.66>.

⁹ Lorensia S Soaputty et al., "Peran Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Moral Anak Usia Dini Di Era Digital," *Jurnal Pendidikan DIDAXEI* 3, no. 2 (2022): 419–32.

¹⁰ Sjafiatul Mardiyah, "Dilema Keluarga Di Era Digitalisasi: Antara Kecanduan Gadget, Gangguan Emosional, Perilaku Sosial Pada Anak Usia Dini Dan



JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 05 Nomor 02 Juli 2025

TPQ-Madin Al-Islam sebagai lembaga pendidikan Islam nonformal yang berfokus pada pembelajaran Al-Qur'an dan nilai-nilai keislaman memiliki posisi strategis dalam penguatan karakter anak. Selain sebagai tempat anak belajar mengaji, TPQ juga menjadi wadah untuk menanamkan nilai-nilai moral dan etika Islami yang selaras dengan tujuan pendidikan karakter. Dalam kegiatan pengabdian ini, tim pelaksana menyelenggarakan seminar dengan pendekatan yang ramah anak, interaktif, dan menyenangkan. Materi disampaikan melalui media visual, simulasi, lagu-lagu tematik, cerita, serta permainan edukatif agar mudah dipahami dan diingat oleh anak-anak.

Kegiatan seminar ini juga melibatkan pengasuh, guru TPQ, dan orang tua secara aktif, agar nilai-nilai yang disampaikan dapat dilanjutkan di rumah dan lingkungan sekitar. Dengan sinergi antara lembaga, keluarga, dan masyarakat, pembentukan karakter anak dapat berlangsung secara konsisten dan menyeluruh. Selain itu, seminar ini juga memberikan bekal kepada guru dalam hal metode penyampaian nilai-nilai karakter dan kesehatan dengan pendekatan yang sesuai dengan perkembangan psikologis anak.

Melalui program pengabdian ini, diharapkan anak-anak di TPQ-Madin Al-Islam memiliki pemahaman awal mengenai pentingnya pola hidup sehat dan mampu

mengenalinya serta menjauhi perilaku-perilaku negatif. Lebih jauh lagi, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model edukasi karakter yang dapat direplikasi oleh TPQ atau lembaga pendidikan sejenis di berbagai daerah. Dengan membekali anak sejak dini dengan nilai-nilai positif, maka kita turut membangun generasi masa depan yang sehat, cerdas, dan berakhlak mulia.

METODE PENDAMPINGAN

1. Bentuk Program

Bentuk program yang dilaksanakan adalah berupa kegiatan Seminar.

2. Pendekatan

Kegiatan ini menggunakan pendekatan penelitian Bersama komunitas (*Community Based Research*, CBR). CBR adalah penelitian bersama masyarakat untuk mengatasi masalah yang dihadapi komunitas.¹¹

CBR muncul dari berkembangnya koneksi antara para peneliti dan organisasi berbasis komunitas yang secara bersama-sama melakukan berbagai bentuk kegiatan penelitian dengan menggunakan metodologi ilmiah, yang menggunakan sebuah pendekatan: pendekatan berbasis permasalahan yang dialami masyarakat. CBR didefinisikan sebagai sebuah kerja sama dalam penelitian dan saling

Tawaran Sekolah Alternatif," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 1 (February 6, 2023): 661-73, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3530>.

¹¹ Mary Beckman and Joyce F. Long, *Community-Based Research: Teaching for Community Impact* (Taylor & Francis, 2023). 294-250



JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 05 Nomor 02 Juli 2025

menggantungkan antara peneliti kampus dengan komunitas yang bertujuan untuk gerakan sosial (sosial action) dan perubahan sosial (sosial change).

3. Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah *Service learning*, dimana tim peneliti melakukan pembinaan terhadap pelaku di masyarakat untuk dapat melakukan *knowledge sharing*. *Knowledge sharing* adalah salah satu langkah dalam manajemen pengetahuan yang digunakan untuk memberikan kesempatan kepada anggota suatu kelompok, organisasi, instansi atau perusahaan untuk berbagi ilmu pengetahuan.¹²

4. Langkah-langkah Penelitian

Analisis / Pemetaan Sosial atau *Need Assesment*

Untuk menggali informasi sebagai bahan pertimbangan dan diskusi bersama untuk menentukan program yang sesuai dengan kebutuhan pihak TPQ atau Madin, tim melaksanakan penggalan data melalui proses wawancara dan diskusi dengan beberapa pihak.

Berdasarkan hasil pengamatan, wawancara dan diskusi bersama kepala TPQ Al-Islam, yaitu Bapak Anwar Habibi dan Ibu Amirotus Sholikhah, didapatkan

kesimpulan bahwa dalam proses pembelajaran selama ini, telah diajarkan tentang baca tulis huruf hijaiyah dan Al-Qur'an, selain itu, para santri juga pernah diajarkan tentang kajian pegon namun hanya sebatas mengetahui tanpa mendalami.

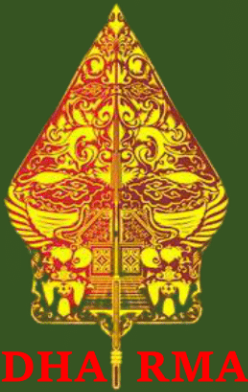
Selain itu, terdapat beberapa santri yang tidak hanya masih mengalami kesulitan dalam membaca atau menulis huruf hijaiyah, bahkan sama sekali tidak tahu apa itu huruf hijaiyah. Dalam kegiatan lain, yakni pada rutinitas sholat ashar secara berjama'ah para santri benar-benar khidmat untuk mengikuti, namun pembiasaan tersebut juga masih butuh pendampingan agar lebih memahami tentang kaidah sholat lebih jauh.

Berangkat dari uraian tersebut diatas, tim menemukan akar masalah yang tentunya membutuhkan pendampingan agar harapan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran al-Quran serta menambah dalam pendalaman pengetahuan tentang pegon dan kaidah sholat di TPQ Al-Islam semakin meningkat.

Penyusunan Rencana / Program

Merujuk pada problematika sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, tim melaksanakan beberapa langkah kongkrit untuk melaksanakan pendampingan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pegon dan

¹² Priyowidodo Gatut, *Service Learning dan Pengalaman Pemberdayaan Komunitas Marginal* (PT. RajaGrafindo Persada - Rajawali Pers, 2023). 14-30.



JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 05 Nomor 02 Juli 2025

praktikum sholat santri di TPQ -Madin Al-Islam.

Tim kemudian menyusun program kegiatan pendampingan yang ditujukan kepada lembaga terkait, yaitu LP3M STAI Darussalam Krempyang. Berdasarkan diskusi dengan pihak terkait serta masukan tim reviewer, maka pada akhirnya tersusun sebuah program pendampingan yang disetujui dan disahkan oleh ketua LP3M.

Pengkoordinasian

Dalam upaya untuk mempersiapkan implementasi program, tim melaksanakan koordinasi dengan Bapak Anwar Habibi, selaku Kepala dari TPQ-Madin Al-Islam. Dalam proses pelaksanaannya, tim bersama Bapak Habibi menemui beberapa anggota tim untuk menambah informasi dan menggali lebih dalam kebutuhan dalam pelaksanaan program. Dari sini dihasilkan sebuah kesepakatan terkait dengan bentuk kegiatan, metode, waktu, serta segala kebutuhan untuk pelaksanaan kegiatan pendampingan tersebut.

Pengimplementasian

Berdasarkan hasil kesepakatan yang telah didiskusikan sebelumnya, kegiatan pendampingan yang telah direncanakan, akhirnya dilaksanakan pada Ahad tanggal 08 September 2024.

Pengendalian

Setelah program terlaksana, tim bersama dengan perwakilan dari TPQ Al-Islam, yaitu Bapak Anwar Habibi melaksanakan diskusi dan evaluasi beberapa hal yang mungkin masih perlu didiskusikan. Kegiatan ini diikuti oleh tim, dilaksanakan pada hari Senin, 09 September 2024 pada jam kegiatan TPQ Al-Islam. Dalam diskusi sederhana ini, masih banyak menimbulkan perbincangan terkait hal-hal yang masih berkaitan dengan hal-hal seputar pelaksanaan program tersebut.

Dari pertemuan tersebut tim menyampaikan rencana untuk mengadakan kegiatan dari program lainnya yang sama dilaksanakan di TPQ Al-Islam yang melibatkan dorongan dan perhatian dari orangtua melalui kegiatan program praktek sholat dan selanjutnya adalah lomba adzan serta hafalan bacaan sholat.

HASIL DAN DAMPAK PENDAMPINGAN

Pada implemantasinya ditemukan adanya dampak yang positif bagi komunitas wali santri TPQ Al-Islam yang menjadi mitra pengabdian. Hal ini nampak dari hasil yang telah dipraktikkan dan setelah kegiatan dilaksanakan. Lain daripada itu, ditemukan adanya semangat kebersamaan yang luar biasa dari masyarakat pada umumnya dan mitra dampingan khususnya yang ada, sehingga pelaksanaan program sangat



JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 05 Nomor 02 Juli 2025

dirasakan peran serta mitra dalam berpartisipasi. Sisi lain ditemukan juga partisipasi dalam menjalankan peran bagi wali santri TPQ Al-Islam. Hal ini dapat dilihat saat kegiatan belajar mengajar dan antusias wali santri saat mempersiapkan kemampuan anak mereka saat akan melaksanakan lomba yang diadakan oleh tim.

Evaluasi dari program yang telah dilaksanakan adalah bahwa dalam pelaksanaan program tersebut, kesiapan pelaksana kegiatan yang dalam hal ini adalah tim menyiapkan kegiatan secara maksimal dari berbagi segi kebutuhan. Hal ini terlihat kebutuhan akan fasilitas program yang akan dilaksanakan masih belum tersedia secara keseluruhan, antara lain adalah penyiapan petugas, walaupun pada akhirnya dapat diselesaikan. Disisi lain, dari segi pembiayaan yang disiapkan oleh peserta untuk program sangat dibutuhkan untuk ditingkatkan, dalam rangka untuk lebih maksimalnya program.

Kendala pelaksanaan program secara umum hanya bersifat teknis, hal ini terlihat pada saat koordinasi tentang peserta program dan fasilitas yang dibutuhkan untuk pelaksanaan program. Solusi untuk mengatasi problematika dalam program adalah dengan mengadakan musyawarah dan koordinasi secara mendadak untuk mengatasi masalah agar program terlaksana secara maksimal.

DISKUSI KEILMUAN

Perspektif Manajemen (fungsi-fungsi manajemen), dalam kegiatan seminar yang

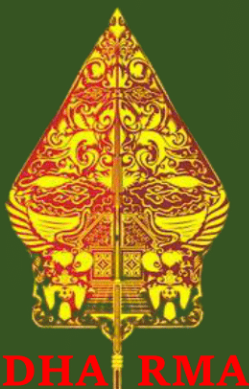
telah dilaksanakan, tim melaksanakan perencanaan secara kolektif bersama tim serta pihak-pihak yang terkait, termasuk dalam hal ini adalah subyek pendampingan dan LP3M. Kegiatan dilaksanakan dengan pelaksana dari semua unsur yang ada, dan dilaksanakan secara bersama-sama, serta dievaluasi secara bersama-sama. Secara manajemen, tahapan-tahapan yang telah dilaksanakan dalam pendampingan ini menerapkan fungsi manajemen berupa *planning*, *organizing*, *actuating* dan *controlling*.¹³

Perspektif Manajemen Madrasah, dalam pelaksanaan kegiatan pendampingan yang telah terlaksana tim melihat sebuah budaya organisasi madrasah yang sangat luar biasa.¹⁴ Dalam hal ini, tim menyimpulkan bahwa TPQ Al-Islam memiliki sebuah tradisi kerjasama dan saling bahu membahu dalam melaksanakan kegiatan yang diprogramkan oleh madrasah. Hal lain yang ditemukan adalah adanya budaya disiplin yang senantiasa berjalan dalam setiap aspek. Hal ini tim temukan pada saat melaksanakan dua kegiatan pendampingan yang telah dilaksanakan. Dalam setiap bagian dan sesi kegiatan, 90% lebih peserta datang tepat waktu dan dengan disiplin mengikuti kegiatan yang ada.

Perspektif teori Pendidikan Islam (*Tarbiyah Islamiyah*), dalam pelaksanaan konsep pendidikan di TPQ Al-Islam telah

¹³Dian Wijayanti, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: ar-Ruzz Media, 2022), 45.

¹⁴Muhaimin, *Manajemen Pendidikan* (Malang: UINMALIKI Press, 2020), 13.



JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 05 Nomor 02 Juli 2025

mencakup pendidikan moral berupa kebiasaan untuk merangkak dan menunduk ketika dipanggil guru yang mencerminkan sikap rendah hati, kemudian pendidikan spiritual yang berupa pembiasaan sholat asar berjama'ah.

Adapun prespektif Hukum Keluarga Islam, sesuai dengan Teori Hak dan Kewajiban dalam Keluarga Islam, program seminar ini dapat menjelaskan secara detail tentang konsep hak dan kewajiban untuk anggota keluarga, terutama bagi orangtua sebagai pondasi bagi anak. Dengan program ini, hasil yang diharapkan adalah orangtua dapat mendidik anak dengan baik dan merawat anak dengan memadai.

Perspektif teori pencegahan dalam Hukum Keluarga Islam, dari program ini memuat makna tersirat tentang teori pencegahan. Dari proses merawat atau mendidik oleh orangtua mampu mencegah pola hidup anak dari hal-hal yang negative dan hal-hal yang dapat mengganggu kesehatan anak.

KESIMPULAN

Kegiatan Membangun Karakter Anak Sejak Dini Melalui Seminar Pola Hidup Sehat dan Menghindari Perilaku Negatif di TPQ-Madin Al-Islam merupakan upaya yang sangat strategis dalam menanamkan nilai-nilai positif kepada anak-anak sejak usia dini. Melalui pendekatan edukatif dan komunikatif, seminar ini memberikan pemahaman dasar kepada para santri tentang pentingnya

menjaga kebersihan, kesehatan, serta menjauhi perilaku yang tidak sesuai dengan ajaran Islam dan nilai-nilai moral.

Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kesadaran anak terhadap pentingnya hidup sehat dan berperilaku baik, tetapi juga mendukung peran guru dan orang tua dalam membentuk generasi muda yang berakhlak, disiplin, dan bertanggung jawab. Dengan pembinaan karakter sejak dini, diharapkan anak-anak dapat tumbuh menjadi pribadi yang kuat secara mental, sehat secara fisik, dan siap menghadapi tantangan masa depan dengan nilai-nilai positif yang tertanam kuat dalam diri mereka.

DAFTAR RUJUKAN

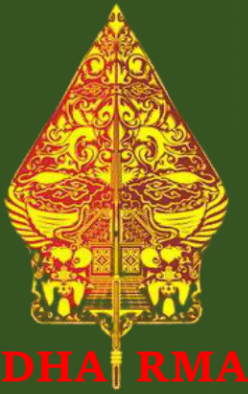
- Muhaimin, *Manajemen Pendidikan* (Malang: UINMALIKI Press, 2020)
- Wijayanti, Dian. *Pengantar Manajemen* (Jakarta: ar-Ruzz Media, 2022)
- Afrianti, Neni, Sukantin, Chici Apriani, Rini Anjelika, and Selvia. "Implementasi Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Emas Dalam Perspektif Islam." *Jurnal Pelita Manajemen Pendidikan* 1, no. 2 (December 14, 2024): 75–85. <https://jurnalpelitanegribelantaraya.com/index.php/JPMP/article/view/55>.
- Beckman, Mary, and Joyce F. Long. *Community-Based Research: Teaching for Community Impact*. Taylor & Francis, 2023.
- Dhewy, Veronica Soerya, Zahra Salis Sabrina, Syaharani Balqis Kartik, Siti Aminah, Zahra Nadiyah Khaerunnisa, Riyandi Sidik, and Yatimin Yatimin.



JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 05 Nomor 02 Juli 2025

- “Implementasi Keterampilan Berpikir Kritis Melalui Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Pada Anak Usia Dini, Studi Kasus Pada TK Annida Tangerang.” *Journal Of Human And Education (JAHE)* 5, no. 1 (January 26, 2025): 236–54. <https://doi.org/10.31004/jh.v5i1.2184>.
- Gatut, Priowidodo. *Service Learning dan Pengalaman Pemberdayaan Komunitas Marginal*. PT. RajaGrafindo Persada - Rajawali Pers, 2023.
- Mardiyah, Sjafiatul. “Dilema Keluarga Di Era Digitalisasi: Antara Kecanduan Gadget, Gangguan Emosional, Perilaku Sosial Pada Anak Usia Dini Dan Tawaran Sekolah Alternatif.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 1 (February 6, 2023): 661–73. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3530>.
- Mulat, Trimaya Cahya, Muh Ihsan Kamaruddin, and Nordianiwati Nordianiwati. “Education on Healthy Living Culture to Increase Children’s Awareness from an Early Age.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Edukasi Indonesia* 2, no. 1 (February 10, 2025): 25–31. <https://doi.org/10.61099/jpmei.v2i1.66>.
- Parlaungan, Jansen, Maria Loihala, Sulastri G. P. Tambunan, Reflin Mensen, and Rezki Sari A. Tarmani. *Pendidikan Kesehatan melalui 8 (Delapan) Pesan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Guru TK/PAUD*. Penerbit NEM, 2023.
- Prasetya, Benny, Tobroni, Yus Mochamad Cholily, and Khozin. *Metode Pendidikan Karakter Religius Paling Efektif di Sekolah*. Academia Publication, 2021.
- Sastradiharja, EE Junaedi. “Implementasi Pendidikan Lingkungan Hidup Untuk Meningkatkan Kebiasaan Hidup Bersih Dan Sehat Pada Anak Usia Dini.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 8, no. 5 (October 6, 2024): 945–56. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v8i5.6107>.
- Soaputty, Lorensia S, Agnes Mahakena, Maria G Belyanan, and Jane G Akollo. “Peran Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Moral Anak Usia Dini Di Era Digital.” *Jurnal Pendidikan DIDAXEI* 3, no. 2 (2022): 419–32.
- Subagia, I. Nyoman. *Pola Asuh Orang Tua: Faktor, Implikasi terhadap Perkembangan Karakter Anak*. Nilacakra, 2021.
- Widianti, Lutfiah Aris. “Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ) Sebagai Upaya Dalam Membentuk Karakter Religius Pada Anak.” *Solidaritas: Jurnal Pengabdian* 3, no. 1 (June 30, 2023): 83–94. <https://doi.org/10.24090/sjp.v3i1.5355>.



JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 05 Nomor 02 Juli 2025

